

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif menurut Lincoln dan Guba disebut sebagai “*Naturalistik Inquiry*”. Penggunaan pendekatan ini dikarenakan cara pengamatan dan pengumpulan data dilakukan dalam latar/*setting* alamiah, artinya tanpa memanipulasi subjek yang diteliti.¹

Berdasarkan teori di atas maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang berorientasi pada fenomena dan gejala yang bersifat alami. Karena orientasinya demikian, sifat mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak dapat dilakukan di laboratorium melainkan di lapangan.

Dalam penelitian kualitatif, permasalahan yang dibawa oleh penulis masih bersifat sementara, maka teori yang digunakan dalam penyusunan skripsi kualitatif juga masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan atau konteks sosial.²

¹Jejen Musfah, *Tips Menulis Karya Ilmiah Makalah, Penelitian, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 54-55.

²Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 213.

Sehingga dalam penelitian ini penulis akan menyajikan hasil penelitian berupa deskriptif data mengenai pemahaman pelaksanaan mandi wajib di kalangan remaja yakni siswa-siswi MTs PP Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut amirin subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenyainya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Lebih lanjut dijelaskan Andi Prastowo informan adalah orang yang bisa memberikan informasi-informasi utama yang di butuhkan dalam penelitian dan atau sebagai sasaran penelitian .³

Adapun subjek dalam penelitian ini siswa-siswi dikelas VII, VIII, dan IX dengan jumlah keseluruhan sebanyak 24 siswa-siswi di MTs PP Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin. Untuk lebih jelasnya tentang subjek penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

³Muh Fitrah & Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Jawa Barat: Jejak, 2017), h. 152.

Tabel 3.1.
Data siswa-siswi yang di observasi dan diwawancarai di MTs PP Al-
Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin

No	Kelas	Gender		Jumlah
		Siswa	Siswi	
1	VII	4	4	8
2	VIII	4	4	8
3	IX	4	4	8
				24

2. Objek penelitian

Menurut Nyoman Kutha Ratna objek adalah keseluruhan gejala yang ada di sekitar kehidupan manusia. Apabila dilihat dari sumbernya objek dalam penelitian kualitatif di sebut sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. namun sebenarnya, lebih lanjut di jelaskan oleh Andi Prastowo dan Sugiyono bahwa objek penelitian kualitatif juga bukan semata-mata berpatokan pada situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen diatas, melainkan juga berupa peristiwa alam, tumbuh-tumbuhan, binatang, kendaraan, dan sejenisnya.⁴

⁴*Ibid.*, h. 156.

Adapun objek dalam penelitian ini yaitu tentang pemahaman dan pelaksanaan mandi wajib di kalangan remaja pada siswa-siswi MTs PP Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Pengertian data menurut Webster New Dictionary, data adalah *things known or assumed*, yang berarti bahwa data itu sesuatu yang diketahui atau di anggap. Diketahui artinya yang sudah terjadi merupakan fakta (bukti). Data dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan.⁵ Data bentuk jamak dari *datum*, merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang di anggap atau anggapan, atau suatu fakta yang di gambarkan melalui angka, simbol, kode,dan lain-lain.⁶

Berdasarkan teori diatas maka penulis menggunakan data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang:

⁵Syafizal Helmi Sitomorang, *Analisis Data: untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, (Medan: USU Press, 2010), h. 1.

⁶Margono, *Metedologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 146.

- a. Data pokok, dalam penelitian ini ada tiga yakni:
 - 1) Identifikasi pemahaman mandi wajib para siswa-siswi yang sudah haid dan mimpi basah.
 - 2) Pelaksanaan praktik tata cara mandi wajib setelah haid dan mimpi basah.
 - 3) Faktor pendukung dan penghambat pemahaman dan pelaksanaan mandi wajib di kalangan remaja siswa-siswi.
- b. Data penunjang, yang dimaksud data penunjang adalah data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, yang terdiri dari:
 - 1) Sejarah singkat berdirinya MTs PP Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin.
 - 2) Visi dan Misi MTs PP Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin.
 - 3) Keadaan tenaga pendidik, siswa MTs PP Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin.
 - 4) Keadaan inventaris di MTs PP Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin.

2. Sumber data

Suharsimi Arikunto mengidentifikasi sumber data penelitian dengan mengklasifikasikannya dalam tiga huruf P, singkatan dari bahasa Inggris, yaitu *person*, sumber data berupa orang; *place*, sumber data berupa tempat atau lokasi; dan *paper*, sumber data berupa simbol.⁷

Berdasarkan teori di atas maka data-data tersebut di peroleh melalui sumber data sebagai berikut:

- a. Subjek penelitian, yaitu beberapa orang siswa-siswi yang di jadikan subjek dalam penelitian ini.
- b. Informan, yaitu orang yang di anggap mampu memberikan data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini di antaranya, seperti guru fikih dan staf tata usaha di MTs PP Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin.
- c. Dokumen yaitu segala sesuatu yang dapat di jadikan sumber informasi berupa berkas atau berupa catatan yang berkaitan erat dengan permasalahan yang diteliti.

A. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Paton ada tiga jenis data dalam penelitian kualitatif yaitu: (1) hasil wawancara berupa tanggapan mendalam tentang pengalaman, persepsi, pendapat, perasaan, dan pengetahuan, (2) hasil pengamatan berupa deskripsi kegiatan, perilaku,

⁷*Ibid.*, h. 151-153.

tindakan, percakapan, interaksi interpersonal, organisasi, proses masyarakat atau aspek lain dari pengalaman manusia yang dapat diamati, dan (3) dokumen meliputi catatan harian, surat-surat, publikasi, laporan resmi, catatan program dan lain-lain.⁸

berdasarkan teori diatas maka untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

a. Observasi

Menurut Supardi bahwa metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁹ Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁰ Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang di selidiki, di sebut observasi langsung. Sedang observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang akan di selidiki.¹¹ Dengan demikian observasi yang dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap siswa dan siswi yang ada di sekolah MTs PP Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin.

⁸Helaluddin & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, 2019), h. 73-74.

⁹Muh. Fitrah & Lutfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat: Jejak, 2017), h. 72.

¹⁰Amirul Hadi & Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h. 94.

¹¹Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, h. 158-159.

b. Wawancara

Menurut Esterberg wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Susan Stainback mengemukakan bahwa dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.¹² Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara langsung diadakan dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara, baik tentang dirinya maupun tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Adapun wawancara tidak langsung dilakukan terhadap seseorang yang dimintai keterangan tentang orang lain.¹³

Adapun teknik wawancara dalam penelitian ini di gunakan untuk memperoleh data penunjang yang berkenaan dengan pemahaman pelaksanaan mandi wajib di kalangan remaja pada siswa-siswi kelas VII, VII, dan IX di MTs PP Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin. Narasumber yang akan penulis wawancara adalah siswa-siswi MTs PP Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin yang sudah balig. Tujuan wawancara ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman pelaksanaan mereka mengenai mandi wajib ketika mengalami haid pada perempuan dan mimpi basah pada laki-laki.

¹²Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan R&D...*, h. 317-318.

¹³Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 173.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung diajukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi, kealamiahannya yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹⁴ Menurut Bugin bahan dokumen itu berbeda secara gradual dengan literature, di mana literature merupakan bahan-bahan yang diterbitkan sedangkan dokumenter adalah informasi yang disimpan atau didokumentasikan sebagai bahan dokumenter.¹⁵ Dalam penelitian ini teknik dokumentasi ditunjukkan sebagai pelengkap cara untuk menggali data yang ditunjukkan untuk mengungkap data mengenai gambaran umum lokasi penelitian.¹⁶

¹⁴*Ibid.*, h. 183.

¹⁵Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Jejak, 2018), h. 153.

¹⁶Lexy J Meolong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 135.

B. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang di perlukan terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data dengan cara menguraikan data-data tersebut dalam bentuk narasi dan selanjutnya data-data tersebut dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif.

Ada beberapa teknik data yang di gunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu model Milles dan Huberman yang meliputi beberapa tahap dalam mengelola data, yaitu:

- a. Reduksi data, yaitu peneliti berusaha menarik kesimpulan dari hal yang bersifat umum kepada yang khusus untuk menganalisis datanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data.
- b. Penyajian data, yaitu dalam penyajian data bisa menggunakan tabel, grafik, kartu, teks yang bersifat naratif atau yang sejenisnya. Merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.
- c. Verification, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Setelah peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data hasil penelitian. Selain itu, peneliti juga meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang di

peroleh di lapangan sehingga di harapkan kesimpulan yang di peroleh dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.¹⁷

2. Analisis Data

Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah di pahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Susan Stainback, mengemukakan bahwa analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dikembangkan dan dievaluasi.¹⁸

Untuk menganalisis data yang terkumpul penulis menggunakan metode analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan sasaran penelitian secara apa adanya sesuai dengan yang diperoleh dari hasil penelitian. Untuk mendapatkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik induktif, yaitu dengan menyimpulkan data secara khusus berdasarkan kenyataan umum di lapangan.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 338-345.

¹⁸Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan R&D...*, h. 334-335.

C. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang perlu dilakukan, di antaranya:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Menentukan lokasi penelitian dan melakukan penjajakan pendahuluan terhadap lokasi penelitian.
 - b. Mengolah dan mengajukan desain proposal kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi.
 - c. Mengajukan proposal skripsi kepada biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Setelah di setuju mengadakan seminar proposal skripsi.
 - b. Merevisi proposal dengan pedoman kepada hasil seminar atas petunjuk dosen pembimbing.
 - c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang berwenang.
 - b. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang direncanakan.
 - c. Mengolah dan menganalisis data-data yang diperoleh, sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

4. Tahap Penyusunan

- a. Menyusun hasil penelitian yang di tuangkan dalam bentuk skripsi.
- b. Di serahkan kepada dosen pembimbing skripsi untuk di koreksi dan di setuju.
- c. Memperbanyak naskah skripsi, selanjutnya di bawa ke sidang munaqasyah untuk di uji dan di pertanggung jawabkan.